

**PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH ANAK USIA DINI DI TK  
DARUL QUR'AN AL-KARIM KARANGTENGAH KECAMATAN  
BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

*Oleh:*

**TIARA APRILIA NUR AISYAH  
(1617406088)**

**ROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

**Pembentukan Akhlakul Karimah Anak Usia Dini  
Di Tk Darul Qur'an Al-Karim  
Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas**

Tiara Aprilia Nur Aisyah  
NIM. 1617406088

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pembentukan akhlakul karimah anak usia dini di TK Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau field research dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan suatu proses yang terjadi dilapangan. Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru, kepala sekolah dan siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pembentukan akhlakul karimah anak usia dini. Teknik pengumpulan data yang digunakan: observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Model Miles and Huberman, yang terdiri dari: Reduksi Data (Data Reduction), Penyajian Data(Data Display) dan Verifikasi (Conclusion Drawing). Sedangkan teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan Triangulasi berupa triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Tujuan dari pembentukan akhlakul karimah anak usia dini adalah untuk membiasakan anak melakukan perbuatan-perbuatan yang mulia sejak dini dalam kehidupan sehari-hari untuk bekal saat mereka dewasa.

Hasil penelitian menjelaskan tentang pembentukan akhlakul karimah anak usia dini dengan meliputi berbagai cara atau metode pembiasaan, keteladanan, dan nasehat. Adapun kegiatan pembiasaan yang yang diterapkan di sekolah yaitu: (1) sholat dhuha dan wudhu, (2) hafalan juz amma dengan metode gerakan tangan, (3) mengantri menunggu giliran, (4) mengaji iqro, (5) menghormati teman dan guru, (6) membiasakan mengucapkan kata minta maaf, tolong, dan ucapan terimakasih. Untuk mewujudkan akhlakul karimah dilakukan dengan berbagai cara yang dilakukan oleh guru kepada para siswanya agar memiliki akhlakul karimah yang sesuai dengan aturan Islam.

**Kata Kunci: Pembentukan, Akhlakul Karimah, Anak Usia Dini.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b><i>i</i></b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b><i>ii</i></b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b><i>iii</i></b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b><i>iv</i></b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b><i>v</i></b>
<b>MOTTO</b> .....	<b><i>vi</i></b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b><i>vii</i></b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b><i>ix</i></b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b><i>xii</i></b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b><i>xiii</i></b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b><i>xiv</i></b>
<b>BAB I   PENDAHULUAN</b>	
<i>A. Latar Belakang Masalah</i> .....	<b><i>1</i></b>
<i>B. Fokus Kajian</i> .....	<b><i>7</i></b>
<i>C. Rumusan Masalah</i> .....	<b><i>11</i></b>
<i>D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian</i> .....	<b><i>11</i></b>
<i>E. Kajian Pustaka</i> .....	<b><i>12</i></b>
<i>F. Sistematika Pembahasan</i> .....	<b><i>13</i></b>
<b>BAB II   KAJIAN TEORI</b>	
<i>A. Pembentukan Akhlakul Karimah</i> .....	<b><i>15</i></b>
1. <i>Pengertian Pembentukan Akhlakul Karimah</i> .....	<b><i>15</i></b>
2. <i>Tujuan Pembentukan Akhlakul Karimah</i> .....	<b><i>16</i></b>
3. <i>Manfaat Akhlakul Karimah</i> .....	<b><i>18</i></b>
4. <i>Ruang Lingkup Akhlakul Karimah</i> .....	<b><i>21</i></b>
5. <i>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlakul Karima</i> .....	<b><i>25</i></b>

6. Indikator Pembentukan Akhlak.....	29
B. Tinjauan Tentang Anak Usia Dini.....	33
1. Pengertian Anak Usia Dini.....	33
2. Karakteristik Anak Usia Dini.....	34
3. Perkembangan Anak Usia Dini.....	36
C. TK (Taman Kanak-Kanak).....	39
1. Pengertian TK (Taman Kanak-Kanak).....	39
2. Sejarah TK (Taman Kanak-Kanak).....	41
D. Pembentukan Akhlakul Karimah Anak Usia Dini.....	42
1. Materi Pembentukan Akhlakul Karimah Anak Usia Dini.....	42
2. Tujuan Pembentukan Akhlakul Karimah Anak Usia Dini.....	43
3. Metode Pembentukan Akhlakul Karimah Anak Usia Dini.....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Setting Penelitian (tempat dan waktu).....	49
C. Sumber Data.....	50
D. Teknik Pengumpulan Data.....	51
E. Teknik Analisis Data.....	54
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	56
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum TK Darul Qur'an Al-Karim.....	59
1. Sejarah Berdirinya TK Darul Qur'an Al-Karim.....	59
2. Visi dan Misi TK Darul Qur'an Al-Karim.....	60
3. Tujuan TK Darul Qur'an Al-Karim.....	61
4. Keadaan Tenaga Pendidik.....	61
5. Keadaan Siswa.....	63
6. Identitas Lembaga.....	63

7. Sarana dan Prasarana.....	64
B. Penyajian Data.....	66
a. Materi Pembentukan Akhlak.....	66
b. Tujuan Pembentukan Akhlak di TK Darul Qur'an Al-Karim.....	68
c. Kegiatan Pembentukan Akhlakul Karimah di TK Darul Qur'an Al-Karim.....	69
d. Metode Pembentukan Akhlak.....	72
e. Indikator Pembentukan Akhlak TK Darul Qur'an Al-Karim.....	81
f. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembentukan Akhlak.....	85
C. Analisis Data.....	89
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	103
C. Penutup.....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

*Pesatnya perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi, maka akan menimbulkan perubahan-perubahan dalam berbagai aspek kehidupan. Kemudian perubahan ini akan berpengaruh pada kehidupan dan cara hidup manusia bahkan akan dapat mempengaruhi kehidupan suatu bangsa. Oleh karena itu, agar suatu bangsa tetap dapat bertahan, tidak terjerumus dalam kehidupan yang hina akibat perubahan, maka bangsa tersebut harus dibentengi dengan akhlak yang mulia, mantap, dan kokoh.*

*Pendidikan adalah pembentukan kepribadian manusia, yaitu memanusiakan manusia dalam arti yang sesungguhnya karena itu pendidikan mestilah menyahuti perkembangan seluruh potensi manusia baik jasmani maupun rohani. Ada tiga ranah populer dalam dunia pendidikan yang menjadi lapangan pembentukan kepribadian anak didik, yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada dasarnya pendidikan agama Islam, budi pekerti atau akhlak dalam konteks Indonesia selama ini telah diterapkan melalui pendidikan. Karena pada dasarnya pendidikan merupakan cara yang paling tepat dalam membentuk budi pekerti seseorang.<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Siti Aminah, *Upaya Meningkatkan Akhlak Anak Usia Dini (5-6 Tahun) Melalui*

*Negara Indonesia terpuruk oleh buruknya akhlak sebagian pemimpin sebagai pebisnis. Rakyat miskin yang mayoritas menderita sampai hari ini dan dengan masa depan yang masih juga gelap. Dalam sejarah telah ditunjukkan baik yang diabdikan dalam Al-Qur'an maupun tidak. Sebenarnya tidak ada negara yang hancur karena kebodohan atau tidak menguasai sains dan teknologi, atau bahkan karena kemiskinan. Dalam sejarah, semua negara yang hancur selalu disebabkan oleh kehancuran akhlak. Lihat negara Mesir kuno dengan fir'aun sebagai rajanya. Secara teori, negara itu tak mungkin hancur karena rajanya mengaku Tuhan dan rakyatnya pun percaya bahwa ia adalah Tuhan, namun nyatanya negara adidaya hancur. Negara Romawi raya (Imperium Romawi) adalah negara yang kuat sekali, tidak hanya dari segi ekonomi, namun juga segi pertahanan dan pengetahuan, yang hancur juga. Semua itu karena akhlak yang buruk.<sup>2</sup> Maka benar sekali jika suatu sejarah menunjukkan bahwa suatu bangsa akan runtuh apabila akhlaknya rusak meskipun ilmu sains dan teknologinya bagus.*

*Anak usia dini sering disebut anak prasekolah yang memiliki masa peka dalam perkembangannya, dan terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespons berbagai rangsangan dari lingkungannya. Masa ini merupakan saat yang paling tepat untuk meletakkan dasar pertama dan utama dalam mengembangkan berbagai potensi dan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, konsep diri, disiplin diri, dan kemandirian.<sup>3</sup>*

*Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati kedudukan yang sangat penting. Sebab dalam kehidupan sehari-hari kita tidak dapat melepaskan diri dari kehidupan sosial, baik sesama manusia maupun dengan alam sekitar dan terlebih lagi dalam*

---

*Pembelajaran Tematik Berbatuan Media Audiovisual, Jurnal Ansiru Volume 1 No. 1 Januari 2017, hlm 143.*

<sup>2</sup> *Muhammad Muhyidin, Mengajar Anak Berakhlak Al Qur'an, (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 5*

<sup>3</sup> *Mulyasa, Manajemen PAUD, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2017), hlm. 16*

*hubungannya dengan Allah Sang Pencipta.*

*Ajaran akhlak dalam Islam sesuai dengan fitrah manusia. Manusia akan mendapatkan kebahagiaan yang hakiki bukan semu bila mengikuti nilai-nilai kebaikan yang diajarkan oleh Al-Qur'an dan sunnah, dua sumber akhlak dalam Islam. Akhlak Islam benar-benar memelihara eksistensi manusia sebagai makhluk terhormat sesuai dengan fitrahnya.<sup>4</sup>*

*Apabila seseorang akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya, apabila akhlaknya rusak maka rusaklah lahir dan batinnya. Tindakan-tindakan amoral seperti tawuran antar siswa, tawuran siswa antar sekolah merupakan tindakan-tindakan yang sering terjadi di lingkungan pendidikan.*

*Karena akhlak menurut imam al-Ghazali, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>5</sup> Dari pernyataan imam al-Ghazali tersebut karena akhlak adalah sifat yang ada dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan tanpa adanya pemikiran maka dalam membentuk akhlakul karimah pada anak harus diajarkan pendidikan akhlak sejak dini agar nantinya akhlak mereka yang dilakukan dengan tanpa pemikiran tersebut dapat menimbulkan perbuatan yang baik karena adanya pembiasaan. Dalam melakukan pembiasaan tersebut juga memerlukan usaha yang dilakukan agar pembentukan akhlak pada anak-anak dapat berhasil.*

*Anak usia dini merupakan objek utama pembentukan akhlakul karimah, sehingga perlu diberikan bimbingan dan latihan yang lebih cermat dalam etika kehidupan sehari-hari. Islam adalah agama yang kaffah artinya Islam mencakup berbagai aturan kehidupan, termasuk di*

---

<sup>4</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI, 2006), hlm. 4

<sup>5</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq...*, hlm. 1-2

*dalamnya aturan tentang akhlak.<sup>6</sup>*

*Pada masa anak-anak atau anak usia dini, perilaku sedang dalam proses pembentukan, selain karena faktor genetik, lingkungan juga sangat berpengaruh dalam pembentukan kepribadiannya. Anak usia dini bersifat imitative atau peniru, apa yang ia lihat dan rasakan dari lingkungannya akan diikutinya karena ia belum mengetahui batasan benar dan salah, baik dan buruk, serta pantas dan tidak pantas. Oleh karena itu, masa usia dini adalah masa yang peka untuk menerima pengaruh dari lingkungannya.*

*Lembaga pendidikan merupakan institusi, media, forum, atau situasi dan kondisi tertentu yang memungkinkan terselenggaranya proses pembelajaran baik secara terstruktur maupun secara tradisi yang telah diciptakan sebelumnya. Dalam hal ini guru dan sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk dan mengembangkan akhlak anak agar menjadi seseorang yang kebiasaan-kebiasaan sehari-hari secara non-formal.<sup>7</sup>*

*Tujuan untuk membentuk dan mengembangkan peserta didik dapat dilakukan melalui proses pendidikan, salah satunya dilakukan melalui sekolah. Sekolah adalah suatu lembaga yang menjalankan proses pendidikan dengan memberikan pengajaran. Sekolah didirikan oleh masyarakat atau negara untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga yang sudah tidak mampu lagi memberi bekal persiapan hidup bagi anak-anaknya. Untuk mempersiapkan anak agar hidup dengan cukup bekal kepandaian dan kecakapan dalam masyarakat yang modern, yang telah tinggi kebudayaannya seperti sekarang ini, anak-anak tidak cukup hanya menerima pendidikan dan pengajaran dari keluarganya saja. Maka dari itulah, masyarakat atau negara*

---

<sup>6</sup> Achmad Junaedi Sitika, *Pembentukan Akhlak Al-Karimah Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Al-Hikmah, Volume 2 No. 1 Juni 2018, hlm. 2.

<sup>7</sup> Winda Gunarti, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 3

*mendirikan sekolah-sekolah.<sup>8</sup>*

*Berdasarkan hasil observasi studi pendahuluan yang penulis lakukan melalui wawancara bersama Ibu Sumiyati S.Pd.AUD pada Januari 2020 diperoleh informasi bahwa Pembentukan Akhlakul Karimah pada anak usia dini merupakan hal penting untuk memperkuat keberagaman anak. Penulis juga mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan pembentukan akhlakul karimah di TK Darul Qur'an Al-Karim Baturraden, diantaranya yaitu kegiatan sholat dhuha dan wudhu, menghafal juz amma' dengan menggunakan metode gerakan tangan, mengantri menunggu giliran (mencuci tangan, ngaji, mengambil snack makan), mengaji iqro, menghormati teman dan guru, membiasakan mengucapkan kata minta maaf, tolong dan ucapan terimakasih.*

*Dalam pembentukan akhlakul karimah melalui shalat dhuha sudah terlihat bahwa tingkat pencapaian perkembangan anak bervariasi dimulai dari anak yang tidak bisa membaca dan menggerakkan anggota tubuh dengan benar, anak yang sudah bisa membaca namun tidak jelas serta sudah fasih atau sudah benar sekali tanpa bantuan guru. Kemudian adanya dukungan dari orang tua anak untuk melaksanakan shalat dhuha dengan cara membangunkan anak lebih awal dari hari libur. Ada faktor pendukung lainnya yaitu pembentukan kebiasaan yang dilakukan dengan mempergunakan metode pembiasaan akan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan, pembentukan kebiasaan membuat gerakan-gerakan kompleks dan rumit menjadi otomatis. Hal ini menjadikan shalat dhuha menjadi mudah dilakukan oleh anak, pembiasaan tidak hanya berkaitan dengan lahiriyah tetapi hanya berkaitan dengan lahiriyah tetapi juga bathiniyah.*

---

<sup>8</sup> M. Ngali Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 124

Kemudian pembentukan akhlakul karimah melalui menghafal juz amma, pembelajaran menghafal juz amma' adalah pembelajaran yang berupa hafalan surat pendek yang dikhususkan untuk anak usia dini. Dalam hal ini guru dan orang tua mempunyai peranan penting dalam pembelajaran menghafal juz amma karena pembelajaran ini dapat mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak-anak mereka sedini mungkin. Tujuan dari kegiatan menghafal juz Amma yaitu menjadikan siswa sebagai siswa yang cinta pada Al-Qur'an. Nilai kerja keras dimunculkan di dalam kegiatan ini, karena siswa berusaha untuk mencapai target hafalan sesuai buku laporan penilaian hafalan siswa. Adapun contoh gerakan isyarat tangan pada materi menanamkan keikhlasandalam beribadah, sub judul penyerahan diri kepada Allah pada Q.S Al-An'am ayat 162 diantaranya: 1) melafalkan kata "Qul": jari telunjuk tangan kanan menempel di samping bibir, artinya "katakanlah". Kemudian jari telunjuk tadi digerakkan ke depan dengan membentuk isyarat tangan seperti berbicara; 2) melafalkan kata "inna": jari membentuk gerakan menunjuk ke depan seperti orang bertanya, yang menandakan penegasan terhadap arti "sesungguhnya"; 3) melafalkan kata "shalaati": mengangkat tangan untuk takbiratul ihram sebagai gerakan untuk menunjukkan gerakan yang berarti "sholatku. Peranan pembelajaran menghafal juz amma' dalam pengembangan kecerdasan spiritual pada anak usia dini bahwa akhlak yang baik akan tertanam kuat dalam jiwa seseorang selama jiwa itu dibiasakan untuk melakukan kebiasaan-kebiasaan yang baik atau terpuji dan selama jiwa itu tidak meninggalkan seluruh perbuatan buruk. Pembinaan akhlak dimulai dari manusia sejak lahir hingga dewasa. Jika sejak dini seseorang ditanamkan nilai-nilai akhlak yang baik, maka orang tersebut akan tumbuh menjadi manusia yang baik dan mematuhi perintah serta menjauhkan diri dari larangan Allah SWT, sehingga anak mengaplikasikan akhlak tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

*Pembentukan akhlakul karimah melalui pengajaran dengan mengenali rasa empati dengan sifat disiplin, yang pertama dengan cara orang tua memberi contoh empati pada anak contohnya saat ada teman yang sakit orang tua atau guru bisa mengajak anak untuk menengoknya. Dan juga mendiskusikan bagaimana rasanya jika dia sakit dan tidak ada yang menengok. Yang kedua mengucapkan terima kasih, ajaran sederhana untuk mengucapkan terima kasih pada seseorang saat diberi sesuatu, juga bisa mendidik anak untuk bersikap empati. Dia akan mensyukuri setiap hal kecil yang ia terima dari orang lain. Selain sopan mengucapkan terima kasih juga bisa membuat orang lain merasa dihargai.*

*TK Darul Qur'an Al- Karim juga menanamkan nilai-nilai islami pada perkembangan anak usia dini. Sesuai visi dari Taman Kanak-kanak Darul Qur'an Al-Karim pada tahun 2025 menjadi pusat pendidikan anak usia dini berbasis al-Qur'an terdepan di wilayah Kabupaten Banyumas dan TK Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah merupakan TK percontohan yang ada di Baturraden dan memiliki pendidik atau guru yang sudah terlatih (mengikuti pelatihan), sabar, berdedikasi tinggi dan penuh kasih sayang.*

*Dalam membentuk akhlakul karimah pada peserta didik tidaklah tanpa adanya kendala. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pendidik dalam membentuk akhlakul karimah pada peserta didik diantaranya pergaulan siswa ketika diluar lingkungan sekolah yang kurang terkontrol oleh orang tua, sehingga mereka bebas bergaul. Kurangnya bimbingan orang tua terhadap akhlak anak ketika berada dilingkungan keluarga menjadikan anak-anak mudah terpengaruh oleh pengaruh disekitarnya. Padahal intensitas belajar siswa lebih banyak dirumah dari pada disekolah.*

*Demikian berbagai kegiatan yang ada di TK Darul Qur'an Al-*

*Karim Baturraden, disamping guru melakukan pembentukan akhlakul karimah di sekolah, hubungan antara guru dan orang tua siswa sangat baik diantaranya yaitu adanya pertemuan rutin 1 bulan sekali yang dinamakan dengan kegiatan *parenting*.*

*Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pembentukan Akhlakul Karimah Pada Anak Usia Dini di TK Darul Qur’an Al-Karim Karangtengah Baturraden”.*

## **B. Fokus Kajian**

*Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang di bahas, serta agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami penafsiran dan memperjelas maksud judul ini maka perlu ditegaskan secara tertulis dalam pengertian istilah yang terkandung di dalam judul, seperti uraian di bawah ini:*

### **1. Pembentukan**

*Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pembentukan diartikan cara, proses, perbuatan membentuk.<sup>9</sup> Jadi pembentukan yang dimaksud merupakan suatu cara atau proses untuk membentuk suatu perbuatan sehingga apa yang diinginkan untuk dibentuk akan tumbuh dalam diri seseorang.*

### **2. Akhlakul Karimah**

*Akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari *khuluqun*, yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Menurut Chabib Thoah (dalam Ilyas) yang mengutip pendapat Imam Al-Ghazali mengemukakan bahwa Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-*

---

<sup>9</sup> Pranala (KBBI), diakses <https://jagokata.com/arti-kata/pembentukan.html>, pada tanggal 8 Juni 2020 pukul 10.30 WIB.

*perbuatan dengan mudah dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran lebih dahulu.<sup>10</sup> Dalam hal ini akhlak berarti sebuah perbuatan baik yang dilakukan tanpa pertimbangan terlebih dahulu.*

*Akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terpuji dan yang tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin.<sup>11</sup> Manusia tidak bisa dilepaskan diri dari kata “akhlak”. Akhlak inilah yang menjadi perangai atau watak yang terwujudkan dalam segi tingkah laku kita sehari-hari karena ditimbulkan secara langsung tanpa ada pemikiran, karena akhlak ini bersumber pada hati manusia bukan pikiran manusia. Apabila hati seseorang baik, maka ia pun memiliki akhlak yang baik, namun sebaliknya apabila ia memiliki hati yang buruk, maka ia pun akan cenderung melakukan perbuatan yang di luar norma atau ketentuan yang telah berlaku di masyarakat. Karimah artinya mulia, terpuji, baik. Jadi, akhlakul karimah ialah budi pekerti atau perangai yang mulia.*

*Berdasarkan pengertian di atas pengertian akhlakul karimah yang dimaksud oleh penulis adalah perilaku, kebiasaan atau budi pekerti manusia yang mulia, terpuji dan baik yang bersumber dari hati manusia dan diwujudkan dalam tingkah laku manusia sehari-hari dan ketika melakukan perbuatan tersebut tidak lagi memerlukan pertimbangan terlebih dahulu.*

### **3. Indikator Pembentukan Akhlak**

*Pembentukan akhlak dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pendidikan, latihan, usaha keras dan pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya, atau dengan kata lain sulit bagi seseorang mengaplikasikan suatu perbuatan akhlak tanpa*

---

<sup>10</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak...*, hlm. 1-2.

<sup>11</sup> Hamzah Ya'qub, *ETIKA ISLAM Pembinaan Akhlakul Karimah* (Bandung: CV Diponegoro, 1983), hlm. 12.

*ia mengetahui, memahami, belajar dan berlatih, serta melakukan pembinaan terhadap perbuatan akhlak itu sendiri, melalui proses pendidikan.*

*Berdasarkan pada berbagai teori tentang akhlak dan pembentukan akhlak yang telah penulis paparkan di atas, dapat kita lihat bersama bahwasannya terdapat banyak indikator-indikator dalam pembentukan akhlak, baik dalam berakhlak kepada Allah, berakhlak kepada orang tua, berakhlak kepada sesama, berakhlak kepada diri sendiri, berakhlak kepada lingkungan, berakhlak kepada guru, maupun akhlak dalam beribadah.<sup>12</sup>*

#### *4. Aspek Yang Berkaitan dengan Pembentukan Akhlakul Karimah*

##### *a. Pengertian Pembentukan Akhlakul Karimah*

*Pembentukan akhlak dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Pembentukan akhlak ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya.<sup>13</sup>*

##### *b. Tujuan Pembentukan Akhlakul Karimah*

*Akhlak merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan. Setiap manusia pasti mempunyai akhlak. Tujuan akhlak dalam islam ialah terbentuknya pribadi muslim yang luhur budi pekertinya, baik lahir maupun batin, agar*

---

<sup>12</sup> Agus Zainul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 40.

<sup>13</sup> Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2017), hlm. 135.

*memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.*<sup>14</sup>

*c. Manfaat Akhlakul Karimah*

*Ada 4 manfaat akhlakul karimah diantaranya:*<sup>15</sup>

- 1. Memperkuat dan menyempurnakan agama*
- 2. Mempermudah perhitungan amal di akhirat*
- 3. Menghilangkan kesulitan*
- 4. Selamat hidup di dunia dan akhirat*

*d. Ruang Lingkup Akhlakul Karimah*

*Apabila perbuatan-perbuatan manusia (syar'iyah) dikelompokkan menjadi dua yaitu: ibadah dan mu'amalah, maka ruanglingkup akhlak pun dapat dikelompokkan menjadi dua karena dampak dari perbuatan yang berulang-ulang guna menemukan kemanfaatan bagi hidup bersama. Ruang lingkup akhlak dibagi menjadi 3 yaitu: akhlak kepada Allah SWT, akhlak terhadap diri sendiri, dan akhlak terhadap lingkungan.*<sup>16</sup>

*e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlakul Karimah*

*Dalam suatu kehidupan manusia yang baik dapat menyempurnakan akhlaknya sesuai dengan yang telah dicontohkan Nabi Muhammad SAW. beliau merupakan kunci bagi seseorang untuk melahirkan perbuatan dalam kehidupan yang diatur oleh agama. Semua tindakan dan perbuatan manusia memiliki corak yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.*

---

<sup>14</sup> Reza Rahmad, "Akhlakul Karimah", 2012, <http://reza-rahmat.blogspot.com>, didownload pada hari Rabu, tanggal 19 Agustus 2020, Pukul 13.06 WIB

<sup>15</sup> Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf...*, hlm. 148-150.

<sup>16</sup> Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 90.

*Tindakan dan perbuatan manusia pada dasarnya merupakan akibat adanya pengaruh dari dalam diri manusia dan motivasi yang disuplai dari luar dirinya.*

*Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi akhlak pada khususnya dan pendidikan pada umumnya, terdapat tiga aliran yang mempengaruhi diantaranya: aliran nativisme, aliran empirisme, dan aliran konvergensi.<sup>17</sup>*

#### *5. Anak Usia Dini*

*Menurut Mulyasa dalam bukunya, anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani dan rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap, dan berkesinambungan. Anak usia dini dalam proses perkembangan (*development*), sebagai perubahan yang dialami oleh setiap manusia secara individual, dan berlangsung sepanjang hayat.<sup>18</sup>*

#### *6. TK Darul Qur'an Al-Karim Baturraden*

*TK Darul Qur'an Al-Karim terletak di Desa Karang Tengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas. Lembaga ini berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an. Lembaga ini berdiri sejak tahun 2015. Visinya adalah Taman Kanak-kanak Darul Qur'an Al-Karim pada tahun 2025 menjadi pusat pendidikan anak usia dini berbasis al-Qur'an terdepan di wilayah*

---

<sup>17</sup> Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf ...*, hlm. 143.

<sup>18</sup> Mulyasa, *Manajemen PAUD...*, hlm. 16.

*Kabupaten Banyumas. TK Darul Qur'an Al-Karim Baturraden menerapkan pembiasaan setiap harinya, dimana pembiasaan itu adalah pembentukan akhlakul karimah terhadap siswa oleh semua guru yang ada di TK Darul Qur'an Al-Karim Baturraden tersebut, yang bertujuan agar semua siswanya menjadi siswa-siswa yang memiliki akhlakul karimah dan berbudi pekerti yang baik terhadap guru, sesama siswa dan semua yang ada dilingkungan sekitarnya.*

### **C. Rumusan Masalah**

*Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka peneliti dapat merumuskan pokok permasalahan, yang menjadi fokus penelitian ini adalah "Bagaimana Pembentukan Akhlakul Karimah Anak Usia Dini Di TK Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas?"*

### **D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

*Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pembentukan akhlakul karimah anak usia dini di TK Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah Baturraden.*

#### **2. Manfaat Penelitian**

*Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau pengaruh terhadap penelitian yang hendak diteliti.*

##### **a. Teoritis**

*Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu dan pengetahuan bagi dunia pendidikan, khususnya*

*memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang pembentukan akhlakul karimah pada anak usia dini.*

***b. Praktis***

***1. Sekolah***

*Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan terutama dalam pembentukan akhlakul karimah anak usia dini dalam proses pembelajaran sehingga tercapai perkembangan anak yang optimal dan sesuai dengan harapan. Dan juga bagi sekolah agar lebih menambahkan media atau kegiatan untuk pembentukan akhlakul karimah anak usia dini.*

***2. Pendidik, sebagai bahan masukan dan informasi terkait pentingnya pembentukan akhlakul karimah anak usia dini.***

***3. Siswa***

*Hasil penelitian ini diharapkan untuk membentuk akhlak anak yang baik dan menjadikan anak senang serta memiliki pengalaman baru terhadap kegiatan yang berkaitan dengan akhlakul karimah.*

***4. Peneliti***

***a. Manfaatnya adalah menambah wawasan baru tentang pembentukan akhlakul karimah.***

***b. Peneliti dapat mengetahui secara langsung mengenai kegiatan pembentukan akhlakul karimah.***

## **E. Kajian Pustaka**

Sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti dapat melihat dan menelaah beberapa literatur yang terdapat kesamaan dan perbedaan dengan yang peneliti lakukan. Dalam tinjauan pustaka ini, merujuk pada beberapa penelitian yang pernah dilakukan, antara lain:

Saedah, *Peran Guru Dalam Mendidik Akhlak Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 1, No. 1, 2020. Hasil penelitian ini adalah bagaimana cara guru dalam mendidik akhlak anak, faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam mendidik akhlak anak, cara mengatasi faktor penghambat yang dihadapi guru dalam mendidik anak. Persamaan dalam penelitian ini adalah mengenai faktor pendukung dan penghambat akhlak. Sedangkan perbedaannya terletak pada peran guru dalam mendidik akhlak anak.

Junaidah, *Pengembangan Akhlak Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Kependidikan Islam Volume 8, No. 2, Desember 2018. Hasil penelitian adalah membahas tentang macam-macam akhlak dan perbuatan akhlak. Persamaan dalam penelitian ini dalam macam-macam akhlak. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini lebih mengembangkan pendidikan akhlaknya.

Siti Aminah, *Upaya Meningkatkan Akhlak Anak Usia Dini (5-6 Tahun) Melalui Pembelajaran Tematik Berbatuan Media Audiovisual*. Jurnal Ansiru Volume 1, No. 1, Juni 2017. Hasil penelitian ini adalah: (1) metode pendidikan akhlak, diawali dengan proses penanaman keimanan kepada Allah SWT; (2) Perkembangan akhlak dan moral anak usia dini, manusia telah dibekali Allah kemampuan mengenal baik dan buruk sejak dilahirkan. Persamaan dalam penelitian ini membahas metode dan proses akhlak anak. Sedangkan

*perbedaannya terletak pada hasil penelitian. Dimana peneliti ingin membahas lebih lanjut mengenai strategi yang digunakan guru dalam membentuk akhlakul karimah pada anak usia dini.*

*Redawati, Pembentukan Akhlak Anak Melalui Film Kartun Doraemon. Jurnal Penelitian Volume 11, No. 1, Februari 2017. Hasil penelitian ini adalah konsep akhlak yang terdiri dari pengertian akhlak, macam-macam akhlak, ruang lingkup akhlak, dan proses pembentukan akhlak. Persamaan dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana proses pembentukan akhlak dan ruang lingkup akhlak. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini lebih pada mengembangkan akhlak. Sementara pada penelitian saya pada pembentukan akhlakul karimah yang diterapkan di sekolah yang saya teliti.*

#### **F. Sistematika Pembahasan**

*Untuk lebih terarah dalam pembahasan skripsi ini, penyusun akan menguraikan sistematika penulisan sesuai dengan masing-masing bab. Penyusun membaginya menjadi lima bab yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang merupakan penjelasan dari bab tersebut. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:*

*Bab I berisi pendahuluan, bab ini memuat uraian latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penelitian.*

*Bab II berisi kajian teori tentang pembentukan akhlakul karimah anak usia dini yang terdiri dari sub-sub yaitu pengertian pembentukan akhlakul karimah, tujuan pembentukan akhlakul karimah, ruang lingkup akhlakul karimah, manfaat akhlakul karimah, metode pembentukan akhlakul karimah, faktor-faktor yang mempengaruhi akhlakul karimah, indikator pembentukan akhlak. Sub-sub tinjauan*

*anak usia dini terdiri dari pengertian anak usia dini, karakteristik anak usia dini, perkembangan anak usia dini. Sub-sub TK terdiri dari sejarah TK, pengertian TK. Sub-sub pembentukan akhlakul karimah anak usia dini terdiri dari tujuan pembentukan akhlakul karimah anak usia dini, proses pembentukan akhlakul karimah anak usia dini.*

*Bab III berisi metode penelitian, bab ini meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data.*

*Bab IV berisi hasil dan pembahasan, bab ini terdiri dari penyajian dan analisis data dalam pelaksanaan Pembentukan Akhlakul Karimah Anak Usia Dini di TK Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.*

*Bab V berisi penutup, bab ini meliputi kesimpulan, saran dan kata penutup. Bagian akhir pada bab ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.*

**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

*Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai pembentukan akhlakul karimah anak usia dini di TK Darul Qur'an Al-Karim Baturraden dapat disimpulkan yaitu pembentukan akhlakul karimah dilatar belakangi sebagai usaha untuk membentuk akhlak anak menuju akhlak yang lebih baik lagi. Kegiatan pembentukan akhlakul karimah dengan menggunakan metode pembiasaan tersebut diantaranya yaitu: sholat duha dan wudhu, hafalan juz ama dengan menggunakan metode gerakan tangan, mengantri menunggu giliran, mengaji iqro, menghormati teman dan guru, membiasakan mengucapkan kata minta tolong, maaf dan mengucapkan terima kasih.*

*Selain dengan menggunakan metode pembiasaan di TK Darul Qur'an Al-Karim Baturraden juga menggunakan metode yang lainnya seperti: (1) metode keteladanan adalah metode yang paling meyakinkan berhasilnya dalam mempersiapkan dan membentuk anak di dalam moral, spiritual dan sosial; (2) metode pembiasaan adalah cara-cara yang bertindak yang persistent, uniform, dan hampir-hampir otomatis (hampir-hampir tidak disadari oleh pelakunya). Pembiasaan merupakan salah satu metode pendidikan yang sangat penting terutama agi anak-anak. Pada dasarnya anak-anak belum mengerti dan memahami mana yang baik dan buruk dan anak-anak dengan mudah melupakan hal-hal yang baik yang baru saja mereka lakukan; (3) metode nasehat adalah Nasehat dapat membukakan mata anak-anak pada hakikat sesuatu, mendorongnya menuju situasi luhur, menghiasi dengan akhlak yang mulia dan membekalinya dengan prinsip-prinsip Islam.*

*Dalam menjalankan metode tersebut terdapat faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembentukan akhlakul karimah di TK Darul Qur'an Al-Karim Baturraden. Faktor yang mendukung meliputi: (1) faktor dorongan dalam diri anak, karena salah satu kekuatan yang terlindung dibalik tingkah laku manusia adalah kemauan, itulah yang menggerakkan manusia berbuat sungguh-sungguh. (2) faktor dari keluarga (orang tua) yang ikut berpartisipasi aktif dalam memberikan perhatian pada anak untuk selalu mengajarkan yang baik dan selalu menjadi tauladan yang baik bagi anak-anak mereka. (3) faktor teman bermain, kebiasaan di rumah, dan teman-teman di lingkungan sekitarnya. (4) faktor guru yang selalu memberi pengawasan dan pendampingan pada anak saat di sekolah.*

*Faktor penghambat pembentukan akhlakul karimah anak usia dini di TK Darul Qur'an Al-Karim Baturraden meliputi: (1) faktor keluarga yaitu pola asuh orang tua menjadi sangat dominan dalam membentuk akhlak anak usia dini. Apabila orang tua mengajarkan akhlak yang tidak baik maka anak akan meniru. (2) faktor peserta didik tersendiri yaitu anak kan memiliki sifat egosentris dan merasa ingin tahu, dalam keadaan emosi anak berubah-ubah. (3) faktor guru, dari guru itu sendiri yaitu guru keterbatasan waktu di sekolah tidak sepenuhnya 24 jam dalam mendampingi. (4) faktor lingkungan, ketika anak bermain dengan teman-temannya maka anak pun akan terpengaruhi dengan ucapan dan perbuatan dari yang anak lihat.*

*Indikator keberhasilan di TK Darul Qur'an Al-Karim anak menjadi berperilaku baik, sopan, dan santun. Sudah dijelaskan di atas mengenai indikator pembentukan akhlak mencakup kompetensi inti (KI) dari kompetensi inti sikap spiritual anak dapat menjalankan peraturan yang terkait dengan agama dan Tuhan, kompetensi inti sikap sosial anak mampu bekerja sama, tolong menolong, tanggung jawab dalam mengerjakan sesuatu, kompetensi inti pengetahuan anak*

*mampu memahami, menanya, mengingat suatu tema yang diajarkan setiap harinya, kompetensi inti keterampilan anak sudah mulai aktif bertanya untuk menemukan informasi yang baru, mengamati proses pembelajaran yang guru berikan, mencoba menggunakan metode dan media pembelajaran baru.*

## **B. Saran**

*Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian di atas, maka diajukan beberapa saran terutama kepada pihak yang terkait sebagai berikut:*

- 1. Pembentukan hendaknya dilakukan seefektif mungkin sehingga pembentukan yang dilakukan di sekolah bisa diterapkan juga di rumah dalam kehidupan sehari-hari.*
- 2. Para guru terus memberikan dorongan atau semangat akan pentingnya berakhlakul karimah baik di sekolah maupun di luar sekolah dan senantiasa membina hubungan yang baik dengan para anak supaya dapat memahami karakteristik anak sehingga nantinya dalam melaksanakan pembentukan dapat berjalan dengan baik.*
- 3. Anak dalam mengikuti pembentukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas harus mencurahkan perhatian yang sungguh-sungguh agar pembentukan yang dilakukan dapat menjadi suatu pembentukan yang tidak dapat ditinggalkan.*
- 4. Orang tua adalah guru pertama bagi putra putri mereka. Dalam peran tersebut orang tua hendaknya turut serta membantu dan*

*bekerjasama dengan pihak sekolah dalam pembentukan akhlakul karimah anak usia dini.*

### **C. Kata Penutup**

*Dengan mengucapkan rasa syukur yang tiada hentinya, akhirnya penyusun mampu menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini dengan maksimal. Mudah-mudahan karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dan juga sebagai referensi untuk dapat membumikan pembentukan akhlakul karimah anak usia dini.*

*Sebagai manusia biasa yang tidak lepas dari kesalahan dan kekhilifan, penyusun memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam proses penyusunan skripsi ini terdapat banyak kesalahan. Penyusun juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, semoga apa yang telah diberikan secara ikhlas akan mendapatkan ridho dari Allah SWT berupa pahala yang berlipat-lipat.*

*Akhirnya, hanya kepada Allah SWT kita semua berserah diri, dan selalu berharap keberkahan-Nya untuk selalu menjadi cahaya kepada jalan yang kita lalui sebagai upaya penghambaan kepada Allah SWT dalam usaha mengamalkan ilmu.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Wahyudin, dkk. 2009. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.
- Anwar, Rosihon. 2017. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As, Asmaran. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asrori. 2020. *Classroom Action Research Pengembangan Kompetensi Guru*. Banyumas: CV Pena Persada.
- Darnis, Syefriani. 2018. *Parenting Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Psikosain.
- Darimi, Ismail. Awlady. 2018. *Pendidikan Karakter Islami Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Anak. Vol. 4, No. 2, September.
- Fitri, Aguz Zainul. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunarti, Winda. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hadisi, La. 2015. *Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Al-Ta'dib. Vol. 8, No. 2, Juli-Desember.
- Herawati. 2017. *Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan. Vol. 3, No. 2, Juli.
- Ilyas, Yunahar. 2006. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI.
- Junaidah. 2018. *Pengembangan Akhlak Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal Kependidikan Islam. Vol. 8, No. 2, Desember.
- Muhyidin, Muhammad. 2008. *Mengajar Anak Berakhlak Al-Qur'an*. Jakarta: Remaja Rosdakarya..
- Mulyasa. 2017. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslih, Ahmad. 2018. *Analisis Kebijakan PAUD*. Mojokerto: Mangkubumi.
- Nata, Abuddin. 2017. *Akhlak Tasawuf*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Pranala (KBBI), Di akses <https://jagokata.com/arti-kata/pembentukan.html>, pada tanggal 8 Juni 2020 pukul 10.30.

Prasanti, Ditha, dkk. 2018. *Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Keluarga, Sekolah dan Komunitas?*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 2, No. 1.

Purwanto, M. Ngalim. 2011. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rahmad, Reza. 2012. *Akhlakul Karimah*. <http://reza-rahmad.blogspot.com>, didownload pada hari rabu, tanggal, 19 Agustus 2020, Pukul 13.06 WIB.

Redawati. 2017. *Pembentukan Akhlak Anak*, Jurnal Penelitian. Vol. 11, No. 1. Februari.

Saedah. 2020. *Peran Guru Dalam Mendidik Akhlak Anak Usia Din*, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Vol. 1, No. 1.

Siregar, Gernawati. 2020. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Cirebon: CV Syntax Corporation Indonesia.

Sitika, Achmad Junaedi. 2018. *Pembentukan Akhlak Al-Karimah Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Al-Hikmah. Vol. 2, No. 1. Juni.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhada, Idad. 2018. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Thoha, Chabib. 1999. *Metodelogi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ya'qub, Hamzah. 1983. *ETIKA ISLAM Pembinaan Akhlakul Karimah*. Bandung: CV Diponegoro.

Zamroni, Amin. 2017. *Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak*, Jurnal Sawwa. Vol. 1, No. 2.

(<https://www.paud.id.com>) di akses pada tanggal 17 Juni 2020, pukul 15.12

(<https://kylua.wordpress.com/pendidikan/taman-kanak.com>) di akses pada tanggal 17 Juni 2020, pukul 16.10

([https://www.academia.edu/sejarah\\_perkembangan-kurikulum\\_taman\\_kanak](https://www.academia.edu/sejarah_perkembangan-kurikulum_taman_kanak)-

kanak di Indonesia dari masa ke masa) diakses pada tanggal 17 Juni 2020, pukul. 14.23

Aminah, Siti. 2017. *Upaya Meningkatkan Akhlak Anak Usia Dini (5-6 Tahun) Melalui Pembelajaran Tematik Berbatuan Media Audiovisual*, Jurnal Ansiru. Vol. 1, No. 1, Januari.

